

ABSTRACT

TAUFIQ JATI MURTAYA (2011). The Accuracy of Messages Rendering Seen through the Keywords Interpretation of English-Indonesian Consecutive Interpretation in Interpreting Class of English Letters Study Programme of Sanata Dharma University. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Language is developing from time to time as part of communication. In its development, a communication takes place not only within the same language user, but also between two or more different language user. Therefore, to build the bridge of the differences, the presence of an interpreter is needed in order to minimize such miscommunication. Recently, the study of the interpreting field is developing. The studies are conducted not only in simultaneous interpreting, but also in consecutive interpreting. The research field of the study in interpreting is very wide. However, accuracy of the interpreting process gets more attention. As a matter of fact, to measure the accuracy of an interpretation, it usually refers to whether the intention of the source sentence interpreted is transferred into the target text or not.

The discussion in this thesis is made based on the objectives of this research which are to find out how the keywords are interpreted by using consecutive method from English into Indonesian, and to find out the result of the keywords interpretation due to the messages rendering.

The two objectives were accomplished by doing data collecting and data analysis. The object of this research is the oral translation of the keywords from consecutive English-Indonesian test in interpreting class of English Letters Study Programme of Sanata Dharma University. After writing down all of the oral translation that has recorded before, then the researcher is looking for the keywords and juxtaposing them between the source and the target text. The next step is analyzing the keywords interpretation using the theory in translation of omissions, additions, and substitutions and errors. Final step is making an analysis of the phenomenon resulted from the previous analysis by considering the messages rendering process by using componential analysis and translation theory of equivalence.

Based on the analysis in this research, the phenomenon of interpretation found are skipping omission, comprehension omission, elaboration addition, mild semantics error, stemming error, error of false reference, and error of meaning. After conducting an analysis of those phenomena by using componential and translation theory of equivalence, there are two major results. Firstly, skipping omission and mild semantics error phenomena are considered as the less accurate interpretation. Secondly, comprehension omissions, elaboration addition, stemming error, error of false reference, and error of meaning phenomena are considered to be inaccurate.

ABSTRAK

TAUFIQ JATI MURTAYA (2011). **The Accuracy of Messages Rendering Seen through the Keywords Interpretation of English-Indonesian Consecutive Interpretation in Interpreting Class of English Letters Study Programme os Sanata Dharma University**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma.

Bahasa selalu berkembang dari waktu ke waktu sebagai bagian dari komunikasi. Dalam perkembangannya, sebuah komunikasi dapat terjadi tidak hanya diantara orang yang menggunakan bahasa yang sama, tetapi juga terjadi antara dua pengguna bahasa yang berbeda atau lebih. Oleh karena itu, untuk menyelaraskan perbedaan-perbedaan dalam bahasa tersebut di butuhkan seorang alih bahasa agar dapat meminimalisir kesalahpahaman. Akhir-akhir ini, penelitian di bidang alih bahasa baru berkembang. Penelitian itu dilakukan tidak hanya pada model alih bahasa secara *simultaneous* tetapi juga dalam model *consecutive*. Penelitian dalam alih bahasa cakupannya sangatlah luas. Namun demikian, ketepatan dalam proses alih bahasa mendapat perhatian yang lebih. Dalam kenyataanya, untuk mengukur ketepatan dalam alih bahasa selalu merujuk pada apakah maksud dari kalimat daribahasa asal dapat terdapat dalam bahasa target.

Diskusi dalam skripsi ini dibuat berdasarkan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengungkapkan bagaimana kata kunci diterjemahkan melalui metode *consecutive* dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, dan untuk menemukan bagaimana hasil alih bahasa dari kata kunci tersebut dengan mempertimbangkan proses pesan yang dialihkan.

Kedua tujuan tersebut dapat dicapai dengan melakukan pengumpulan data dan analisa data. Obyek dari penelitian ini adalah terjemahan lisan dari kata kunci dalam tes metode *consecutive* di kelas *Interpreting* program studi Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma. Setelah menulis semua terjemahan lisan yang telah direkam sebelumnya, kemudian peneliti mencari kata kunci dari teks asal dan teks target lalu menjajarkannya. Langkah selanjutnya adalah menganalisis kata kunci itu menggunakan teori terjemahan seperti *omissions*, *additions*, dan *substitutions and errors*. Langkah yang terakhir adalah membuat analisis dari fenomena yang ditemukan dalam analisa sebelumnya dengan mempertimbangkan proses perpindahan pesan dengan menggunakan teori *componential analysis* dan teori *equivalence* dalam Ilmu Penerjemahan.

Berdasarkan analisis penelitian ini, fenomena-fenomena dari alih bahasa yang ditemukan adalah *skipping omission*, *comprehension omission*, *elaboration addition*, *mild semantics error*, *stemming error*, *error of false reference*, dan *error of meaning*. Setelah melakukan analisa dari fenomena-fenomena tersebut menggunakan *componential analysis* dan teori *equivalence* dalam Ilmu Penerjemahan ditemukan dua hasil utama. Pertama, fenomena *skipping omission* dan *mild semantics error* disebut sebagai proses alih bahasa yang kurang akurat. Kedua, *comprehension omission*, *elaboration addition*, *stemming error*, *error of false reference*, dan *error of meaning* dikatakan sebagai alih bahasa yang tidak akurat.